

Tugas : CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Dalam menjawab soal ini, saya akan mencoba memposisikan sebagai CEO dengan berimajinasi dari clue yg ada dalam soal. Menurut saya, mengenai manager divisi yg membuat pernyataan dengan isi kalimat tersebut ditambah dengan situasi pembahasan mengenai rencana produksi, maka saya simpulkan bahwa manager tersebut adalah manager dari divisi Cost Control ataupun divisi Produksi. Untuk itu, dikarenakan industri otomotif merupakan industri dengan produk dengan biaya umur jangka panjang, maka kesan pada opini untuk menekan titik minimum kurva biaya total rata – rata merupakan suatu kesan yg salah untuk menilai kebijakan peningkatan laba dari komponen biaya ataupun operasional dari setiap unit produksi, namun saya masih melihat ada hal baik untuk memaksimalkan laba apapun itu point of view dari sisi titik minimum kurva biaya total rata – rata baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Untuk situasi ini, saya sebagai CEO akan memperketat standar dari setiap seluruh komponen biaya operasional. Saya akan mensinergikan opini dari manager Cost Control atau manager Produksi tersebut dengan berkesinambungan dalam saling mengawasi dengan manager Quality Control ataupun dengan manager Human Resource dalam meningkatkan tingkat efektifitas dari setiap biaya. Maka dari itu kesimpulannya, saya tidak akan menghukum ataupun memberikan pujian terhadap manager yg membuat opini tersebut. Dengan anggapan apabila saya menghukum, dalam opini saya, manager tersebut mempunyai mindset profit oriented yg merupakan bukan dari bagian indeks penilaian performanya namun baik untuk perusahaan, dan saya tidak mau menghancurkan semangatnya tersebut. Di lain hal, saya juga tidak akan memujinya dengan anggapan akan mencegah dari kemungkinan over-confidence yg akan mengganggu dari sistem produksi jangka panjang tersebut, namun ini semua telah otomatis terawasi dengan sendirinya oleh divisi – divisi dari bagian lain dengan berkesinambungan.

Ketika kurva MC dibawah kurva AC, maka kurva AC menurun

Ketika Kurva MC diatas kurva AC, maka kurva AC menaik

Ketika kurva MC memotong kurva AC, maka kurva AC sedang berada pada titik minimum

Pada saat kurva AC berada pada titik minimum biaya total rata-rata maka dalam jangka panjang perusahaan dapat memperluas kapasitas produksinya, ia harus menentukan besarnya kapasitas pabrik yang akan meminimumkan biaya produksinya. Ada 2 faktor yang dapat digunakan untuk meminimumkan biaya yaitu :

1. Tingkat produksi yang ingin dicapai
2. Sifat dari pilihan kapasitas pabrik yang tersedia

Saya tidak setuju dengan pendapat manager karena tindakannya tersebut tidak akan meningkatkan laba perusahaan.

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$), pernyataan manajer tersebut salah

“

Nama
NIM
Kelas

: Rofik Satria
: 192510005
: Regular A



Tanggapan

Soal : CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Saya coba menjabarkan dulu :

Keuntungan (laba) merupakan tujuan utama suatu pengusaha dalam menjalankan usahanya. Proses produksi dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Menurut Sunaryo keuntungan (laba) adalah selisih antar total pendapatan dengan total biaya, yang merupakan insentif bagi produsen untuk melakukan produksi. Keuntungan inilah yang mengarahkan produsen untuk mengalokasikan sumber daya ke proses produksi tertentu.

Keuntungan total merupakan penerimaan total (TR) dikurangi dengan biaya total (TC), Keuntungan total akan mencapai maksimum apabila selisih positif antara TR dengan TC mencapai angka terbesar. Secara sistematis laba dapat dirumuskan $\pi = TR - TC$, perusahaan dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila selisihnya bernilai positif ($\pi > 0$) dimana TR harus lebih besar dari pada TC (TR-TC)

Pendekatan-pendekatan Dalam Memaksimalkan Keuntungan

01

Pendekatan Totalitas (Totality Approach)

Pendekatan totalitas merupakan pendekatan dengan cara membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC). Pendekatan total (TC) adalah sama dengan jumlah unit output yang terjual (Q) dikalikan dengan harga output per unit (P), maka $TR = P \cdot Q$. Sedangkan biaya total (TC) adalah sama dengan biaya tetap (FC) ditambah dengan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.

02

Pendekatan Marginal (Marginal Approach)

Analisis marginal ini mirip dengan analisis mencari kepuasan maksimum. Analisis ini mendasarkan pada satu konsep yaitu keuntungan marginal yakni tambahan keuntungan total sebagai akibat tambahan satu unit output

Dalam pendekatan marginal perhitungan laba dilakukan dengan membandingkan biaya marginal (MC) dan pendapatan marginal (MR). Laba maksimum akan tercapai pada saat $MR = MC$. Suatu perusahaan akan menambah keuntungannya apabila menambah produksinya pada saat $MR > MC$ yaitu hasil penjualan marginal (MR) melebihi biaya marginal (MC).

03

Pendekatan Rata-rata

Dalam pendekatan ini perhitungan laba per unit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P). Laba total adalah laba per unit dikalikan dengan jumlah output yang terjual. Dapat dijelaskan secara matematis $\pi = (P - AC) \cdot Q$. Dari persamaan ini perusahaan akan mencapai laba bila harga jual per unit output (P) lebih tinggi dari biaya rata-rata (AC). Perusahaan hanya mencapai angka impas bila P sama dengan AC.

Jawaban Case Combine Dengan Teori

Dalam pendekatan ini perhitungan laba per unit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P) .

Laba total adalah laba per unit dikalikan dengan jumlah output yang terjual.

Dapat dijelaskan secara matematis $\pi=(P-AC).Q$.

Dari persamaan ini perusahaan akan mencapai laba bila harga jual per unit output (P) lebih tinggi dari biaya rata-rata (AC). Perusahaan hanya mencapai angka impas bila P sama dengan AC.

Keputusan untuk memproduksi atau tidak didasarkan perbandingan besarnya P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC, Perusahaan hanya mencapai angka impas bila $P=AC$. Keputusan untuk memproduksi didasarkan pada perbandingan antara P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC maka perusahaan tidak mau memproduksi. Implikasi pendekatan rata-rata adalah perusahaan atau unit laba usaha harus menjual sebanyak-banyaknya(maximum Selling) Agar laba (π) makin besar.

Jadi saya sebagai CEO tidak menyetujui usulan Program dari manager divisi tersebut.

Akan tetapi sebagai CEO saya akan bersikap professional dengan memberikan ruang bagi manager tersebut untuk menjelaskan lebih lanjut dari usulan tersebut. Mungkin ada justifikasi yang belum tersampaikan





“



Thank you

COST THEORY AND ESTIMATION IS DUE

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan. Jawaban :

Jawab :

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$), pernyataan manager tersebut salah, Maka saya akan memberi dia sanksi berupa peringatan jika apa yang dia lakukan itu salah .

Nama : Sri Komalasari, SE

NIP : 192510018

PERTANYAAN

CEO sebuah perusahaan mobil besar mendengar bahwa salah satu manajer divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan “ Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata “jika Anda memuji atau menghukum Manajer? jelaskan!

Jawaban :

Didalam jangka panjang tidak ada faktor produksi yang tetap, semua faktor produksi adalah variabel sehingga dalam jangka panjang besarnya kapasitas produksi (plant size) bisa berubah-ubah. Dengan demikian akan terdapat beberapa alternatif pemakaian kapasitas produksi, untuk menghasilkan sejumlah output.

Untuk menghasilkan sejumlah output tertentu, haruslah dipilih “kapasitas produksi” yang paling efisien atau yang meminimumkan biaya produksi diantara beberapa alternatif yang tersedia. Misal Jika tingkat produksi mobil yang diinginkan hanya sebesar 100 unit maka kapasitas yang digunakan diantara kapasitas yang tersedia/yang ada, haruslah dipilih kapasitas 1 (AC_1) sebesar 7000. Sebab jika yang digunakan untuk menghasilkan output sebesar 100 unit tersebut, adalah kapasitas 2 (AC_2) sebesar 8000, maka beban biaya produksi yang harus ditanggung perusahaan adalah lebih tinggi. Jika yang dipilih kapasitas 1 maka biaya produksi untuk menghasilkan output sebanyak 100 unit adalah sebesar 7000, dan jika yang dipilih adalah kapasitas 2, maka biaya produksinya sebesar 8000. Kapasitas 1 (AC_1) adalah kapasitas yang paling efisien dan memerlukan biaya produksi yang harus digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan laba, Jadi saya akan memuji Manajer tersebut.

Nama : Sukamto
NIM : 195210007
Kelas : Reguler B (malam)
Angkatan : 34
Mata Kuliah : Ekonomi Menejerial

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Dalam membuat keputusan untuk beroperasi dalam titik minimum kurva biaya produksi tersebut saya sangat mendukung karena produsen mobil tingkat persaingan yang mudah untuk diprediksi tinggal bagaimana kita membuat keputusan yang tepat untuk mencari terobosan salah satunya dengan minimum kurva biaya rata-rata dalam rangka mempertahankan laba. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa pengaruh.

1. Jumlah kecil perusahaan mendominasi industri ini. Perusahaan-perusahaan ini bersaing satu sama lain berdasarkan diferensiasi produk, harga, layanan pelanggan.
2. Kondisi pasar ekonomi dimana beberapa penjual hadir di satu pasar tunggal. Sejumlah kecil perusahaan besar yang mendominasi industri.
3. Harga menengah / wajar karena persaingan di pasar. Tapi jauh lebih tinggi dari persaingan sempurna (dimana ada sejumlah besar pembeli dan penjual).
4. Setiap perusahaan dapat mempengaruhi pasar secara signifikan dengan menetapkan harga atau kuantitas produksi.

Nama : Supris Yudianto
NIM : 192510006
Kelas : Reguler B (malam)
Angkatan : 34
Mata Kuliah : Ekonomi Menejerial

Teori Biaya dan Estimasi

Tugas:

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Sebelum menjawab kasus di atas, saya akan coba memberikan definisi biaya dalam ekonomi. Biaya dalam pengertian ekonomi yaitu semua beban yang harus ditanggung untuk menyediakan suatu barang agar siap dipakai oleh konsumen, biaya dalam pengertian produksi adalah semua beban yang harus ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu produksi. Sementara Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.

Menetapkan biaya produksi berdasarkan pengertian tersebut memerlukan kecermatan karena ada yang mudah dan ada juga yang sulit diidentifikasi

Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi.
- Bahan-bahan pembantu atau penolong
- Upah tenaga kerja dari tenaga kerja kuli hingga direktur.
- Penyusutan peralatan produksi.
- Uang modal, sewa.
- Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan dan asuransi
- Biaya pemasaran seperti biaya iklan
- Pajak

Terkait kasud di atas, dalam membuat keputusan untuk beroperasi dalam titik minimum kurva biaya produksi tersebut saya, sebagai CEO sangat mendukung karena produsen mobil tingkat persaingan yang mudah untuk diprediksi tinggal bagaimana kita membuat keputusan yang tepat untuk mencari terobosan salah satunya dengan minimum kurva biaya rata-rata dalam rangka mempertahankan laba. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa pengaruh.

1. Jumlah kecil perusahaan mendominasi industri ini. Perusahaan-perusahaan ini bersaing satu sama lain berdasarkan diferensiasi produk, harga, layanan pelanggan.
2. Kondisi pasar ekonomi dimana beberapa penjual hadir di satu pasar tunggal. Sejumlah kecil perusahaan besar yang mendominasi industri.
3. Harga menengah / wajar karena persaingan di pasar. Tapi jauh lebih tinggi dari persaingan sempurna (dimana ada sejumlah besar pembeli dan penjual).
4. Setiap perusahaan dapat mempengaruhi pasar secara signifikan dengan menetapkan harga atau kuantitas produksi.

VERA FEBRIANA

192510036

MM REGULAR B

Tugas : CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

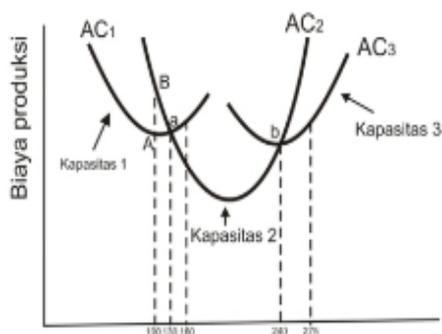
Jawaban :

Salah satu upaya memaksimalkan laba adalah dapat melakukan penjualan sebanyak-banyaknya dengan ongkos produksi se minimal mungkin.

Sesuai informasi di atas salah satu manager divisi berpendapat bahwa “dengan beroperasi pada titik minimum biaya total rata-rata” maka perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar, Dalam jangka pendek pernyataan tersebut patut mendapat pujian, namun dalam jangka panjang perusahaan dapat menambah semua faktor produksi atau input yang digunakan. Perusahaan harus menentukan kapasitas pabrik (plant size) yang akan meminimumkan biaya produksi. Dimisalkan terdapat 3 kapasitas pabrik yang dapat digunakan CEO pembuat mobil ;

Beberapa Kemungkinan Kapasitas Pabrik



Kapasitas 1 ditunjukkan oleh AC1, kapasitas 2 ditunjukkan oleh AC 2 dan kapasitas 3 ditunjukkan oleh AC3. Faktor yang akan menentukan kapasitas produksi yang digunakan adalah tingkat produksi yang ingin dicapai. Apabila perusahaan ingin

mencapai produksi sebanyak 100 unit, maka lebih baik menggunakan kapasitas 1, jika yang digunakan kapasitas 2 maka biaya produksi lebih tinggi, menggunakan kapasitas 2 efisien pada kondisi CEO ingin memproduksi 160 sampai dengan 240 unit mobil.

Iya, saya memuji sang manajer. Dikarenakan setiap manajer memberikan saran kita wajib untuk mendengarkan dan mempertimbangkan apa yang ia sampaikan. Karena belum tentu setelah di perhatikan secara rinci akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Karna saya yakin setiap manajer mengambil keputusan maka telah di pertimbangkan dengan matang apa yang ingin ia lakukan.

Ekonomi Manajerial

Tugas : Cost Theory and Estimation

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manajer divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan “ Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata “ , jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manajer ? jelaskan !

Keuntungan maksimum atau kerugian maksimum akan terjadi apabila penerimaan marjinal sama dengan biaya marjinal ($MR = MC$).

Jika $MR > MC$, maka output yang ditingkatkan.

Jika $MR < MC$, maka output dikurangi.

Apabila penerimaan marjinal masih lebih besar dari biaya marginal maka masih relevan untuk meningkatkan produksi karena penerimaan meningkat lebih tinggi dari biaya sehingga keuntungan akan bertambah.

Sebaliknya apabila biaya marginal lebih besar dari biaya penerimaan marjinal maka biaya meningkat lebih tinggi dari penerimaan sehingga kerugian bertambah.

Dalam jangka panjang titik terendah dari suatu AC tidak menggambarkan biaya yang paling minimum untuk memproduksi suatu tingkat produksi karena terdapat kapasitas produksi lain yang dapat meminimumkan biaya. Dalam jangka pendek , produksi dapat diproduksi dengan biaya yang lebih rendah dari titik manapun.

Sehubungan Produksi Mobil termasuk dalam jangka panjang maka keputusan beroperasi pada titik kurva biaya total rata-rata adalah keputusan yang keliru sehingga Manajer tersebut harus dihukum.

Nama : Yulianti

NIM : 192510033

Kelas Regular A Magister Manajemen

Tugas :

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab :

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal, pernyataan manager tersebut salah

Keuntungan maksimum atau kerugian maksimum akan terjadi apabila penerimaan marginal sama dengan biaya marginal ($MR = MC$).

Jika $MR > MC$, maka output yang ditingkatkan.

Jika $MR < MC$, maka output dikurangi.

Apabila penerimaan marginal masih lebih besar dari biaya marginal maka masih relevan untuk meningkatkan produksi karena penerimaan meningkat lebih tinggi dari biaya sehingga keuntungan akan bertambah.

Sebaliknya apabila biaya marginal lebih besar dari biaya penerimaan marginal maka biaya meningkat lebih tinggi dari penerimaan sehingga kerugian bertambah.

Dalam jangka panjang titik terendah dari suatu AC tidak menggambarkan biaya yang paling minimum untuk memproduksi suatu tingkat produksi karena terdapat kapasitas produksi lain yang dapat meminimumkan biaya. Dalam jangka pendek , produksi dapat diproduksi dengan biaya yang lebih rendah dari titik manapun.

Sehubungan Produksi Mobil termasuk dalam jangka panjang maka keputusan beroperasi pada titik kurva biaya total rata-rata adalah keputusan yang keliru sehingga Manager tersebut harus dihukum.

Hubungan antara biaya total, rata-rata dan marginal merupakan konsep serta ukuran yang sangat penting dalam nilai efektif yang dicapai (optimasi). Pada dasarnya hubungan antara biaya total, rata-rata, dan marginal adalah sama, baik untuk biaya, penerimaan, produksi maupun laba.

Hubungan Biaya Total (TC), Biaya Rata-rata (AC), dan Biaya Marginal (MC) perusahaan.

- Biaya Marginal (marginal cost-MC) : Perubahan biaya total per unit, perubahan output dan ditunjukkan oleh kemiringan kurva TC.

- Pendapatan Marginal (marginal revenue- MR): Perubahan penerimaan total per unit perubahan output atau penjualan dan merupakan kemiringan kurva TR.

- Selama kemiringan kurva TR atau MR, melebihi kemiringan kurva TC atau MC, akan bermanfaat bagi perusahaan untuk memperluas output dan penjualan.

Jadi kesimpulannya, perusahaan akan memperoleh penerimaan total lebih banyak dari biaya totalnya, sehingga laba total akan meningkat.

Dengan demikian manajer sudah mengambil keputusan yang tepat, demi meningkatkan laba yang maksimal dengan beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata. Kinerja yang sudah dilakukan oleh manajer layak diapresiasi dan menuai pujian.

Hubungan antara biaya total, rata-rata dan marginal merupakan konsep serta ukuran yang sangat penting dalam nilai efektif yang dicapai (optimasi). Pada dasarnya hubungan antara biaya total, rata-rata, dan marginal adalah sama, baik untuk biaya, penerimaan, produksi maupun laba.

Hubungan Biaya Total (TC), Biaya Rata-rata (AC), dan Biaya Marginal (MC) perusahaan.

- Biaya Marginal (marginal cost-MC) : Perubahan biaya total per unit, perubahan output dan ditunjukkan oleh kemiringan kurva TC.
- Pendapatan Marginal (marginal revenue- MR): Perubahan penerimaan total per unit perubahan output atau penjualan dan merupakan kemiringan kurva TR.
- Selama kemiringan kurva TR atau MR, melebihi kemiringan kurva TC atau MC, akan bermanfaat bagi perusahaan untuk memperluas output dan penjualan.

Jadi kesimpulannya, perusahaan akan memperoleh penerimaan total lebih banyak dari biaya totalnya, sehingga laba total akan meningkat.

Dengan demikian manajer sudah mengambil keputusan yang tepat, demi meningkatkan laba yang maksimal dengan beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata. Kinerja yang sudah dilakukan oleh manajer layak diapresiasi dan menuai pujian.

Nama : Akhmad Jalili
NIM : 192510004
KELAS : Reguler A

COST THEORY AND ESTIMATION

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($MR = MC$), pernyataan manager tersebut salah, maka saya sebagai CEO akan menghukum manager tersebut.

Penjelasan :

Perhitungan laba dilakukan dengan membandingkan biaya marginal (MC) dan pendapatan marginal (MR). Laba maksimum akan tercapai pada saat $MR = MC$, $\text{laba} = TR - TC$. Laba maksimum tercapai bila turunan pertama fungsi laba sama dengan nol dan nilainya sama dengan nilai turunan pertama TR dikurangi nilai turunan pertama TC, sehingga $MR - MC = 0$. Dengan demikian, perusahaan akan memperoleh laba maksimum (kerugian minimum) bila beroperasi pada tingkat output dimana $MR = MC$.

Nama : Akhmad Riza
NIM : 192510003
Mata Kuliah : Ekonomi Manajerial

TUGAS COST THEORY AND ESTIMATION

Dalam rangka memaksimalkan laba terdapat 3 pendekatan yang bias ditempuh, yaitu :

1. Pendekatan Totalitas (Totality Approach)

Pendekatan totalitas merupakan pendekatan dengan cara membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC). Pendekatan total (TC) adalah sama dengan jumlah unit output yang terjual (Q) dikalikan dengan harga output per unit (P), maka $TR = P \cdot Q$. Sedangkan biaya total (TC) adalah samadengan biaya tetap (FC) ditambah dengan biaya variable (VC), maka $TC = FC + VC$.

Dalam pendekatan totalitas biaya variable per unit output dianggap konstan sehingga biaya variable adalah jumlah output (Q) di kalikan dengan biaya variable per unit (v), maka $VC = v \cdot Q$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $\pi = P \cdot Q - (FC + v \cdot Q)$. [2]

Implikasi dari pendekatan totalitas ini adalah perusahaan menempuh strategi penjualan maksimum (Maximum Selling). Sebab semakin besar penjualan semakin besar laba yang diperoleh. Hanya saja sebelum mengambil keputusan, perusahaan harus menghitung berapa unit output yang harus diproduksi untuk mencapai titik impas. Kemudian besarnya output tadi dibandingkan dengan potensi permintaan efektif.

2. Pendekatan Marginal (Marginal Approach)

Analisis marginal ini mirip dengan analisis mencari kepuasan maksimum. Analisis ini mendasarkan pada satu konsep yaitu keuntungan marginal yakni tambahan keuntungan total sebagai akibat tambahan satu unit output. Untuk mencari jumlah output yang menghasilkan keuntungan maksimum dapat digunakan patokan sebagai berikut “Jika keuntungan marginal masih positif dengan menambah satu unit output maka output harus ditambah dan apabila keuntungan marginal negative dengan menambah satu unit output maka output harus dikurangi sampai keuntungan atau laba marginal = 0”.

Dalam pendekatan marginal perhitungan laba dilakukan dengan membandingkan biaya marginal (MC) dan pendapatan marginal (MR). Laba maksimum akan tercapai pada saat $MR = MC$. Suatu perusahaan akan menambah keuntungannya apabila menambah produksinya pada saat $MR > MC$ yaitu hasil penjualan marginal (MR) melebihi biaya marginal (MC). Dalam keadaan ini pertambahan produksi dan penjualan akan menambah keuntungannya. Dalam keadaan sebaliknya, yaitu apabila $MR < MC$, mengurangi produksi dan penjualan akan menambah untung. Maka keuntungan maksimum di capai dengan keadaan di mana $MR = MC$ berlaku. sehingga $\pi = TR - TC$.

3. Pendekatan Rata-rata

Dalam pendekatan ini perhitungan laba per unit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P). Laba total adalah laba per unit dikalikan dengan jumlah output yang terjual. Dapat dijelaskan secara matematis $\pi = (P - AC) \cdot Q$.

Dari persamaan ini perusahaan akan mencapai laba bila harga jual per unit output (P) lebih tinggi dari biaya rata-rata (AC). Perusahaan hanya mencapai angka impas bila P sama dengan AC.

Keputusan untuk memproduksi atau tidak didasarkan perbandingan besarnya P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC, Perusahaan hanya mencapai angka impas bila $P = AC$. Keputusan untuk memproduksi didasarkan pada perbandingan antara P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC maka perusahaan tidak mau memproduksi. Implikasi pendekatan rata-rata adalah perusahaan atau unit laba usaha harus menjual sebanyak-banyaknya (maximum Selling) Agar laba (π) makin besar.

Dari pertanyaan dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manajer? disini kita bisa memilih dengan cara pendekatan rata-rata dimana output harus lebih tinggi dari biaya rata-rata, **dan jika manajer memilih untuk berada dititik minimum biaya rata-rata maka keputusan manajer tersebut salah, karena tidak sesuai dengan teori pendekatan biaya rata-rata dan jika menggunakan pendekatan marginal maka pendekatan ini tidak akan bisa menjadi $MC = MR$**

Nama : Al Hakim
NIM : 192510023
Kelas : Regular A Magister Managemen

Cost Theoryl

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manajer divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata", jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manajer? jelaskan!

Keuntungan maksimum atau kerugian maksimum akan terjadi apabila penerimaan marjinal sama dengan biaya marjinal ($MR = MC$).

Jika $MR > MC$, maka output yang ditingkatkan.
Jika $MR < MC$, maka output dikurangi.

Apabila penerimaan marjinal masih lebih besar dari biaya marginal maka masih relevan untuk meningkatkan produksi karena penerimaan meningkat lebih tinggi dari biaya sehingga keuntungan akan bertambah. Sebaliknya apabila biaya marginal lebih besar dari biaya penerimaan marjinal maka biaya meningkat lebih tinggi dari penerimaan sehingga kerugian bertambah.

Dalam jangka panjang titik terendah dari suatu AC tidak menggambarkan biaya yang paling minimum untuk memproduksi suatu tingkat produksi karena terdapat kapasitas produksi lain yang dapat meminimumkan biaya. Dalam jangka pendek, produksi dapat diproduksi dengan biaya yang lebih rendah dari titik manapun.

Sehubungan Produksi Mobil termasuk dalam jangka panjang maka keputusan beroperasi pada titik kurva biaya total rata-rata adalah keputusan yang keliru sehingga Manajer tersebut harus dihukum.

Soal :

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab :

Sebagai CEO saya pasti akan memberikan hukuman kepada manager divisi tersebut, karena itu adalah kebijakan yang salah. Jika perusahaan ingin memperoleh laba, maka produksi harus beroperasi pada titik biaya marginal yang sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$).

Tugas Ekonomi Manajerial *Oligopoly Strategy*

Cari contoh kasus yang dialami oligopolis dalam menghadapi persaingan non harga (penerapan game theory) !

Strategi Kompetisi Antar Gojek dan Grab dengan menggunakan Game Theory

Teori permainan merupakan suatu model matematika yang digunakan dalam situasi konflik atau persaingan antara berbagai kepentingan yang saling berhadapan sebagai pesaing. Gojek dan Grab adalah dua transportasi online yang sedang berkembang pesat saat ini di Indonesia dan saling bersaing untuk mendapatkan konsumen dengan melakukan antisipasi kemungkinan-kemungkinan strategi yang akan diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Banyak strategi yang digunakan untuk memenangkan persaingan sehingga penulis memilih penerapan teori permainan. Tujuan yang ingin dicapai dalam teori permainan adalah mendapatkan strategi optimal pada masing-masing pemain. Penelitian ini menghasilkan preferensi dan persepsi bagi masing-masing perusahaan transportasi online dalam menentukan strategi pemasarannya dimana bagi Gojek strategi optimalnya adalah strategi aman dan pembayaran non-tunai dan Grab sebagai pesaingnya juga menggunakan strategi aman dan pembayaran non-tunai.

		GRAB	
		AMAN	PEMBAYARAN NON TUNAI
GOJEK	AMAN	0,75	0,65
	PEMBAYARAN NON TUNAI	0,24	0,43

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa data permainan antara Gojek dan Grab dimenangkan oleh Gojek yakni strategi aman dengan probabilitas sebesar 0,753 dan strategi pembayaran non-tunai dengan probabilitas sebesar 0,242. Sedangkan, untuk memperkecil kealahannya Grab juga menggunakan strategi aman dengan 0,650 dan strategi pembayaran non-tunai dengan probabilitas sebesar 0,439.

Nama : Arlini Sutrisno
NIM : 192510040
Kelas : Regular A

Cost Theory!

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manajer divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata" , jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manajer? jelaskan!

Keuntungan maksimum atau kerugian maksimum akan terjadi apabila penerimaan marjinal sama dengan biaya marjinal ($MR = MC$).

Jika $MR > MC$, maka output yang ditingkatkan.

Jika $MR < MC$, maka output dikurangi.

Apabila penerimaan marjinal masih lebih besar dari biaya marginal maka masih relevan untuk meningkatkan produksi karena penerimaan meningkat lebih tinggi dari biaya sehingga keuntungan akan bertambah. Sebaliknya apabila biaya marginal lebih besar dari biaya penerimaan marjinal maka biaya meningkat lebih tinggi dari penerimaan sehingga kerugian bertambah.

Dalam jangka panjang titik terendah dari suatu AC tidak menggambarkan biaya yang paling minimum untuk memproduksi suatu tingkat produksi karena terdapat kapasitas produksi lain yang dapat meminimumkan biaya. Dalam jangka pendek, produksi dapat diproduksi dengan biaya yang lebih rendah dari titik manapun.

Sehubungan Produksi Mobil termasuk dalam jangka panjang maka keputusan beroperasi pada titik kurva biaya total rata-rata adalah keputusan yang keliru sehingga Manajer tersebut harus dihukum.

Nama : Boney Adrian

NIM : 192510019

Jawaban Tugas

- **TEORI BIAYA DAN KEUNTUNGAN**

Teori Biaya

Teori Biaya memegang peranan penting dalam analisa perilaku konsumen, karena prinsip biaya yang seminimum mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal.

pengertian biaya

biaya adalah Pengorbanan sumber daya yang diukur dalam nilai moneter, untuk mencapai tujuan, pada kurun waktu tertentu .

Biaya berdasarkan perubahan skala produksi (output) dibagi menjadi tiga yaitu :

- Biaya tetap (*fixed cost*): biaya yang secara relatif tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi (output).
- Biaya tidak tetap (*variable cost*): biaya yang volumenya dipengaruhi oleh banyaknya output.
- Biaya total (*total cost*): jumlah dari biaya biaya tetap dan tidak tetap ($TC = FC + VC$).

Biaya berdasarkan lama penggunaannya:

- Biaya Investasi (*investment cost*): biaya yang kegunaannya dapat berlangsung dalam waktu yang relatif lama.
- Biaya operasional (*operasional cost*): biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu yang relatif singkat.
- Biaya pemeliharaan (*maintenance cost*): biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan nilai suatu barang investasi agar terus berfungsi.

Klasifikasi Biaya atas Dasar Fungsi dalam Proses Produksi

Biaya langsung (*direct cost*): biaya-biaya yang dikeluarkan pada unit produksi yang secara langsung berkaitan dengan pelayanan pasien

Mis: gaji dokter, obat-obatan,

Biaya tidak langsung (*indirect cost*): biaya yang dikeluarkan pada unit penunjang

Mis: gaji pegawai administrasi, ATK

Analisis Biaya

Suatu proses mengumpulkan dan mengelompokkan data - data keuangan untuk memperoleh dan menghitung biaya output/jasa dalam rangka mendapatkan biaya satuan. Proses memilah dan mengklasifikasikan biaya berdasarkan sumber, jenis, dan pemanfaatannya

Proses pengalokasian semua biaya-biaya (investasi / operasional) kepada pusat-pusat biaya (*cost center*) yang menghasilkan produksi (*revenue center*).

Biaya Produksi

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan- bahan mentah yang akan di gunakan untuk menciptakan barang-barang yang di produksi perusahaan tersebut.

Setiap pengusaha harus dapat menghitung biaya produksi agar dapat menetapkan harga pokok barang yang dihasilkan. Untuk menghitung biaya produksi, terlebih dahulu harus dipahami pengertiannya.

Biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang. Menetapkan biaya produksi berdasarkan pengertian tersebut memerlukan kecermatan karena ada yang mudah diidentifikasi, tetapi ada juga yang sulit diidentifikasi dan hitungannya.

Biaya produksi yang di keluarkan setiap perusahaan dapat di bedakan dalam 2 jenis, yaitu :

1. Biaya Ekplisit yaitu : Semua pengeluaran untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan input lain yang di bayar melalui pasaran (pembayaran berupa uang).
2. Biaya Tersembunyi yaitu : pembayaran untuk keahlian keusahawanan produsen tersebut modalnya tersendiri yang di gunakan dalam perusahaan dan bangunan perusahaan yang di miliki.

Produksi, Produktivitas dan Biaya

Keputusan tingkat produksi berkaitan dengan tingkat produktivitas dari faktor produksi produksi. Produktivitas yang tinggi dapat dicapai dengan biaya yang sangat minimum [produktivitas dengan biaya mempunyai hubungan yang terbalik.]

Konsep Biaya Jangka Pendek

- Biaya Total (Total Cost/TC) merupakan jumlah dari biaya tetap dengan biaya variabel.
- $Total\ Cost = Fixed\ Cost + Total\ Variable\ Cost$

Biaya Tetap Total (Total Fixed Cost/TFC) adalah biaya yang besarnya tidak tergantung dari jumlah produksi, Mis. Biaya modal, gaji, sewa gedung dll.

Biaya Variabel (Total Variable Cost/TVC) adalah biaya yang besarnya tergantung dari tingkat produksi, Mis. biaya bahan baku, upah buruh.

Biaya Tetap Rata-rata (AFC)

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

Biaya Berubah Rata-rata (AVC)

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

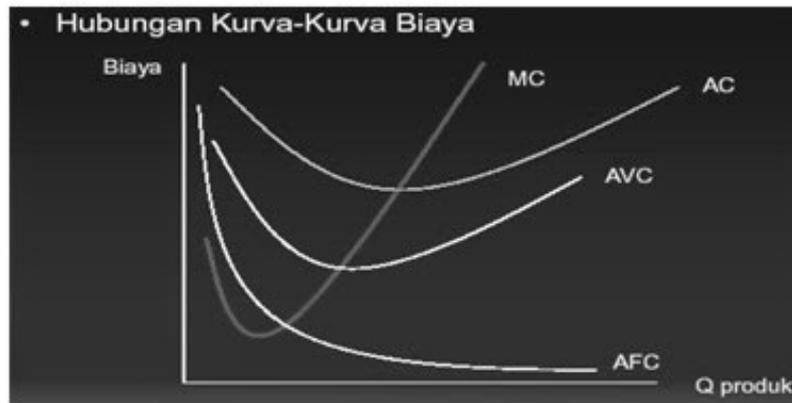
Biaya Total Rata-Rata (AC)

$$AC = \frac{TC}{Q} \text{ atau } AC = AFC + AVC$$

Biaya Marginal

$$MC_n = \frac{TC_n - TC_{n-1}}{Q_n - Q_{n-1}}$$

$$Q_n - Q_{n-1}$$



- Kurva AVC dan AC dipotong oleh kurva MC pada titik terendah dari masing – masing kurva tersebut
- Apabila $MC < AVC$,maka nilai AVC menurun (berarti kalau kurva MC di bawah kurva AVC,maka kurva AVC sedang menurun)
- Apabila $MC > AVC$,maka nilai AVC akan semakin besar (berarti kalau kurva MC di atas kurva AVC,maka kurva AVC sedang menaik)

Macam - Macam Biaya

Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi produk tertentu. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik

Biaya administrasi

Biaya administrasi adalah biaya yang terjadi dalam rangka pengarahannya, pengendalian, dan pengoperasian perusahaan.

Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang terjadi dalam rangka promosi suatu produk.

Biaya keuangan

Biaya keuangan adalah biaya yang berhubungan dengan perolehan dana untuk operasi perusahaan, misalnya biaya bunga.

Teori biaya produksi erat kaitannya dengan teori fungsi pengeluaran. Kedua-duanya membedakan analisisnya kepada jangka pendek dan jangka panjang. Kedua-duanya juga dipengaruhi oleh hukum produksi marjinal yang semakin berkurang

- Jangka pendek yaitu : jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak dapat di tambah jumlahnya.
- Jangka panjang yaitu : jangka waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan.

Biaya Produksi Dalam Jangka Pendek

- Kalau dalam jangka pendek ada faktor produksi tetap dan faktor produksi berubah, maka dengan sendirinya biaya produksi yang ditimbulkan oleh proses produksi juga menyangkut biaya tetap dan biaya variabel.

- Yang dimaksud biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung dari banyak sedikitnya jumlah output. Bahkan bila untuk sementara produksi dihentikan, biaya tetap ini harus tetap dikeluarkan dalam jumlah yang sama.
- Yang termasuk dalam biaya tetap ini misalnya gaji tenaga administrasi, penyusutan mesin, penyusutan gedung dan peralatan lain, sewa tanah, sewa kantor dan sewa gudang. Dalam jangka panjang biaya tetap ini akan mengalami perubahan.

Biaya produksi dalam jangka panjang

Melihat hubungan antara larva biaya rata-rata jangka panjang dengan kurva biaya rata-rata jangka pendek perusahaan tersebut.

kita mendefinisikan jangka panjang sebagai suatu periode di mana seluruh input adalah variabel. Sehingga, seluruh biaya adalah variabel dalam jangka panjang (artinya, perusahaan tidak menghadapi biaya tetap).

Biaya Tetap Total (TFC)

- Biaya variabel merupakan biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung dari banyak sedikitnya output yang dihasilkan. Semakin besar jumlah output semakin besar pula biaya variabel yang harus dikeluarkan.
- Yang termasuk dalam biaya variabel ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, bahan bakar, listrik dsb. Biaya tetap dan biaya variabel ini jika dijumlahkan hasilnya merupakan biaya total. Jika digambarkan dalam kurva, maka pola biaya tetap total (TFC), biaya variabel total (TVC) dan biaya total (TC) dapat dilihat sebagai berikut:

Biaya Variabel Total (TVC)

- Biaya variabel total (TVC) adalah biaya yang besar kecilnya mengikuti banyak sedikitnya output yang dihasilkan. Gambar yang menunjukkan bahwa kurva biaya variabel total terus menerus naik. Jadi semakin banyak output yang dihasilkan maka biaya variabel akan semakin tinggi.
- Jika antara biaya tetap dan biaya variabel dijumlahkan, maka hasilnya disebut biaya total (TC). Jadi, $TC = TFC + TVC$. Total Cost (TC) berada pada jarak vertikal di semua titik antara biaya tetap total (TFC) dan biaya berubah total (TVC), yaitu sebesar n.

LABA

Laba usaha adalah pendapatan perusahaan dikurangi biaya eksplisit atau biaya akuntansi perusahaan. Laba usaha berbeda dengan laba ekonomi, yaitu pendapatan perusahaan dikurangi dengan biaya eksplisit dan biaya implisit.

Ada tiga pendekatan perhitungan memaksimumkan laba yaitu :

- Pendekatan Totalitas (Totality Approach)

Pendekatan totalitas membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC). Pendapatan total adalah sama dengan jumlah unit output yang terjual (Q) dikalikan harga output per unit.

Implikasi dari pendekatan totalitas adalah perusahaan menempuh strategi penjualan maksimum.sebab makin besar penjualan makin besar laba yang diperoleh. Pendekatan totalitas sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari karena mudah dan sederhana.namun adapun kelemahan dari cara ini adalah:

1. Sulit membedakan antara biaya variabel dengan biaya tetap.
2. Pendekatan ini mengabaikan gejala penurunan pertambahan hasil (LDR) , oleh sebab itu pendekatan totalitas hanya dapat dipakai bila usaha yang di analisis relatif sederhana.

Pendekatan Rata-Rata (Average Approach)

1. Dalam pendekatan ini, perhitungan laba per unit dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P).
2. Keputusan untuk memproduksi atau tidak didasarkan atas perbandingan besarnya P dengan AC. Bila P lebih kecil atau sama dengan AC, perusahaan tidak mau memproduksi. Implikasi dari pendekatan ini adalah perusahaan atau unit usaha harus menjual sebanyak-banyaknya agar laba makin besar.

Pendekatan Marjinal (Marginal Approach)

Dalam pendekatan ini perhitungan laba dilakukan dengan membandingkan biaya marjinal (MC) dengan pendapatan marjinal (MR). Laba dapat diketahui pada saat tercapai $MR = MC$. Dalam perusahaan koperasi, laba disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). Menurut teori laba, tingkat keuntungan pada setiap perusahaan biasanya berbeda pada setiap jenis setiap industri, baik perusahaan yang bergerak dibidang tekstil, baja, farmasi, komputer, alat perkantoran, dan lain – lain. Terdapat beberapa teori yang menerangkan perbedaan ini sebagai berikut :

- Teori Laba Menanggung Risiko (Risk-Bearing Theory of Profit). Menurut Teori ini, keuntungan ekonomi diatas normal akan diperoleh perusahaan dengan resiko diatas rata-rata.
- Teori Laba Friksional (Frictional Theory of Profit). Teori ini menekankan bahwa keuntungan meningkat sebagai suatu hasil dari friksi keseimbangan jangka panjang (long run equilibrium).
- Teori Laba Monopoli (Monopoli Theory of Profit). Teori ini mengatakan bahwa beberapa perusahaan dengan kekuatan monopoli dapat membatasi output dan menekankan harga yang lebih tinggi daripada bila perusahaan beroperasi dalam kondisi persaingan sempurna.
- Teori Laba Inovasi (Innovation Theory of Profit). Dalam teori inovasi, laba yang diatas normal dapat timbul sebagai hasil inovasi yang berhasil. Walau demikian, perusahaan yang telah berhasil dalam inovasi tidaklah kebal dari serangan persaingan dari perusahaan-perusahaan imitator. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan inovasi terus-menerus.
- Teori Laba Efisiensi Manajerial (Manajerial Efficiency Theory of Profit). Teori ini menekankan bahwa perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba di atas rata-rata laba normal

Kesimpulan :

“Dari penjelasan teori diatas, pernyataan Manajer tersebut kurang tepat untuk diterapkan”

Nama : Diah Ayu Setianingrum
NIM : 192510046
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial
Cost Theory and Estimation

Pertanyaan:

Tugas CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam Rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika anda CEO Pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawaban:

Jika saya menjadi CEO Pembuat mobil pada kondisi tersebut, maka saya akan menghukum manager tersebut karena pada dasarnya keputusan tersebut menurut saya kurang tepat pada kondisi tersebut. Jika ingin memaksimalkan laba maka akan lebih baik jika beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($MR=MC$).

Pertanyaan :

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab :

Salah satu upaya memaksimalkan laba adalah dapat melakukan penjualan sebanyak-banyaknya dengan ongkos produksi se minimal mungkin.

Sesuai informasi di atas salah satu manager divisi berpendapat bahwa "dengan beroperasi pada titik minimum biaya total rata-rata" maka perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar sehingga tidak perlu mendapat pujian, karena dalam jangka panjang perusahaan dapat menambah semua faktor produksi atau input yang digunakan. Perusahaan harus menentukan kapasitas pabrik (plant size) yang akan meminimumkan biaya produksi.

Jadi Faktor yang akan menentukan kapasitas produksi yang digunakan adalah tingkat produksi yang ingin dicapai.

Tugas :

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab:

Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan strategi –strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainnya, karena semua perusahaan itu mempunyai tujuan yang sama dengan memaksimalkan keuntungan (laba). Laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan, makin besar resiko maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Menurut Domonisk Salvatore keuntungan merupakan penerimaan total (TR) dikurangi dengan biaya total (TC). Keuntungan maksimum akan tercapai apabila selisih positif antara TR dan TC mencapai angka terbesar. Perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila nilai $TR > TC$. Secara sistematis laba dapat dirumuskan $\text{laba maksimum} = TR - TC$.

Pada kasus diatas jika manager beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata, maka akan mengalami kerugian.

Nama : Doni Pramana
Kelas : MM34B
NIM : 192510013
Mata Kuliah : Ekonomi Manajerial
Dosen : Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si.

Tugas :

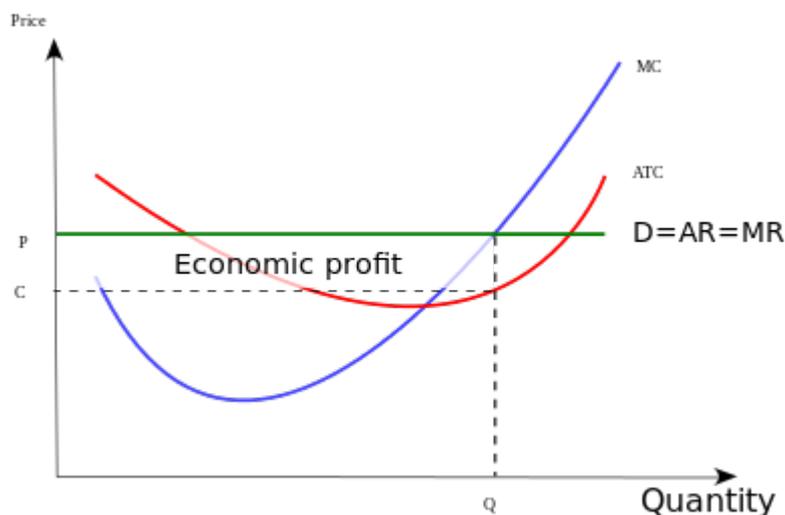
1. CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab :

Menurut saya, saya akan menghukum manager tersebut, dikarenakan statement yang dibuatnya salah dalam rangka memaksimalkan laba.

Bila mau memaksimalkan laba, maka biaya marginal (*Marginal Cost*) itu harus SAMA DENGAN pendapatan marginal (*Marginal Revenue*) atau bila di dalam rumus :

$$MC = MR$$



Perhatikan gambar diatas, garis berwarna merah adalah *average total cost* (biaya rata – rata tetap), garis berwarna hijau adalah *marginal revenue* (pendapatan marginal), dan garis berwarna biru adalah *marginal cost* (biaya marginal).

Bila manajer tadi, membuat statement bahwa harus memaksimalkan laba di titik minimum biaya rata – rata tetap, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kerugian dikarenakan dari diagram diatas, biaya rata – rata tetap tidak mencapai batas pendapatan marginal.

Dan bila ingin memaksimalkan keuntungan, seharusnya yang menjadi tolak ukur nya yaitu *Marginal Revenue* dan *Marginal Cost* saling bertemu di perpotongan di titik tertinggi.

Keuntungan maksimum atau kerugian maksimum akan terjadi apabila penerimaan marjinal sama dengan biaya marjinal ($MR = MC$).

Jika $MR > MC$, maka output yang ditingkatkan.

Jika $MR < MC$, maka output dikurangi.

Apabila penerimaan marjinal masih lebih besar dari biaya marginal maka masih relevan untuk meningkatkan produksi karena penerimaan meningkat lebih tinggi dari biaya sehingga keuntungan akan bertambah.

Sebaliknya apabila biaya marginal lebih besar dari biaya penerimaan marjinal maka biaya meningkat lebih tinggi dari penerimaan sehingga kerugian bertambah.

Dalam jangka panjang titik terendah dari suatu AC tidak menggambarkan biaya yang paling minimum untuk memproduksi suatu tingkat produksi karena terdapat kapasitas produksi lain yang dapat meminimumkan biaya. Dalam jangka pendek, produksi dapat diproduksi dengan biaya yang lebih rendah dari titik manapun.

Sehubungan Produksi Mobil termasuk dalam jangka panjang maka keputusan beroperasi pada titik kurva biaya total rata-rata adalah keputusan yang keliru sehingga Manajer tersebut harus dihukum.

Cost theory and estimation

Untuk memaksimalkan laba ada 3 pendekatan yang dipakai yaitu :

1. Pendekatan totalitas

Merupakan pendekatan dengan cara membandingkan pendapatan total (TR) dan biaya total (TC), maka $TC = FC + VC$

2. Pendekatan Marginal

Yaitu hasil tambahan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan dari menjual perunit lagi barang yang diproduksi, yaitu posisi $MR=MC$

3. Pendekatan rata-rata

Dalam pendekatan ini perhitungan laba perunit dilakukan dengan membandingkan antara biaya produksi rata-rata (AC) dengan harga jual output (P). laba total adalah laba perunit dikalikan dengan jumlah output yang terjual, maka $n=(P- AC) Q$

Perusahaan yang memaksimalkan keuntungan disemua industri harus menentukan tiga pilihan seperti : berapa banyak output yang ditawarkan, bagaimana memproduksi output itu dan dan berapa banyak tiap input yang akan diminta.

Kita mengasumsikan bahwa perusahaan menjalankan bisnis untuk mencetak laba.

Laba sama dengan penerimaan total dikurangi biaya total.

Biaya total atau biaya ekonomis meliputi biaya yang benar-benar dikeluarkan faktor produksi.

Jika memulai suatu bisnis atau membeli bahan suatu perusahaan, dilakukan karena berharap mendapatkan tingkat penghasilan normal. Investor tidak akan menginvestasikan uangnya pada suatu bisnis jika mereka tidak memperkirakan tingkat penghasilan normal.

Maka tindakan manager divisi tersebut untuk memaksimalkan laba dengan cara beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata atau dilambangkan dengan

$ATC = TC/Q$ adalah tepat, karena pada kondisi tersebut perusahaan dapat membangun pabrik yang meminimalkan biaya produksi pada setiap tingkat output yang diharapkan, sehingga perusahaan merencanakan untuk jangka panjang dan beroperasi dalam jangka pendek, maka manager divisi tersebut layak diberi pujian.

- Materi : Ekonomi Manajerial
- Dosen Pengampu: Ibu Dr. Emi Suwarni, S.E, M.Si.
- Tugas oleh : FAHRI ALFATH
- Nim: 192510029

TUGAS

Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manajer?

Langsung saja dalam hal ini maka saya sebagai CEO akan menghukum manajer. Dengan landasan bahwa . Dalam penentuan agar laba perusahaan bisa maksimal bukan melihat berdasarkan pada titik minimum kurva biaya rata-rata. Namun untuk memaksimalkan laba hendaknya si manajer beroperasi melihat pada curva titik biaya marjinal sama dengan titik penerimaan marjinal ($mr=mc$).

Sekian dan terimakasih.

Nama : Faizal
NIM : 192510043
Kelas Reguler A Magister Manajemen

Tugas Ekonomi Manajerial *Cost Theory And Production*

Tugas : CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manajer divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manajer? Jelaskan !

Jika saya CEO pembuat mobil tersebut saya tidak akan mengikuti saran manajer divisi tersebut karena untuk memaksimalkan laba yang harus dilakukan bukan untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata namun beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($MR = MC$). Biaya total adalah jumlah seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Sedangkan biaya marginal adalah peningkatan biaya total yang berasal dari produksi satu unit output produksi. Rumus perhitungan biaya total rata-rata adalah sebagai berikut :

$$ATC = AFC + AVC$$

Dimana :

$ATC = \textit{average total cost}$

$AFC = \textit{average fixed cost}$

$AVC = \textit{average variable cost}$

Sehingga dapat disimpulkan biaya total rata-rata didapat dari biaya tetap rata-rata ditambah dengan biaya variabel rata-rata

Sedangkan rumus biaya marginal adalah sbb :

$$MC = \Delta TC / \Delta Q$$

Dimana :

$MC = \textit{biaya marginal}$

$\Delta TC = \textit{perubahan pada total biaya}$

$\Delta Q = \textit{perubahan pada jumlah output}$

Sehingga saran manajer tersebut secara teori tidak benar, maka saya menyarankan untuk menghukum daripada memuji manajer tersebut.

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Saya setuju dengan pernyataan manager tersebut, karena untuk memaksimalkan laba dapat disiasati dengan memperhatikan produksi pada titik terendah rata-rata modal. Karena dengan banyaknya produksi barang saat permintaan barang sedang tinggi, sehingga produksi barang secara massal dan banyak, dengan demikian unsur-unsur biaya yang dikeluarkan dapat dimaksimalkan sesuai dengan pengeluaran tanpa adanya kelebihan pada unsur biaya tertentu dan pengeluaran menjadi lebih minimum dan sesuai sasaran.

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$), pernyataan manager tersebut salah, akan memberikan pengarahannya lebih lanjut pada si manager untuk bisa lebih memahami teori produksi untuk kemajuan perusahaan

Tugas Ekonomi Manajerial *Oligopoly Strategy*

Cari contoh kasus yang dialami oligopolis dalam menghadapi persaingan non harga (penerapan game theory) !

Strategi Kompetisi Antar Gojek dan Grab dengan menggunakan Game Theory

Teori permainan merupakan suatu model matematika yang digunakan dalam situasi konflik atau persaingan antara berbagai kepentingan yang saling berhadapan sebagai pesaing. Gojek dan Grab adalah dua transportasi online yang sedang berkembang pesat saat ini di Indonesia dan saling bersaing untuk mendapatkan konsumen dengan melakukan antisipasi kemungkinan-kemungkinan strategi yang akan diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Banyak strategi yang digunakan untuk memenangkan persaingan sehingga penulis memilih penerapan teori permainan. Tujuan yang ingin dicapai dalam teori permainan adalah mendapatkan strategi optimal pada masing-masing pemain. Penelitian ini menghasilkan preferensi dan persepsi bagi masing-masing perusahaan transportasi online dalam menentukan strategi pemasarannya dimana bagi Gojek strategi optimalnya adalah strategi aman dan pembayaran non-tunai dan Grab sebagai pesaingnya juga menggunakan strategi aman dan pembayaran non-tunai.

		GRAB	
		AMAN	PEMBAYARAN NON TUNAI
GOJEK	AMAN	0,75	0,65
	PEMBAYARAN NON TUNAI	0,24	0,43

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa data permainan antara Gojek dan Grab dimenangkan oleh Gojek yakni strategi aman dengan probabilitas sebesar 0,753 dan strategi pembayaran non-tunai dengan probabilitas sebesar 0,242. Sedangkan, untuk memperkecil kealahannya Grab juga menggunakan strategi aman dengan 0,650 dan strategi pembayaran non-tunai dengan probabilitas sebesar 0,439.

NAMA : IRHAMNAH
NIM : 192510048
MATKUL : EKONOMI MANAJERIAL
DOSEN : Dr.EMI SUWARNI,SE.M.Si

TUGAS: COST THEORY AND ESTIMATION

Produksi diartikan sebagai kegiatan optimalisasi dari faktor - faktor tenaga kerja, modal dan lain sebagainya oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk berupa barang - barang dan jasa-jasa. Kegiatan produksi melibatkan 2 variabel yang mempunyai hubungan fungsional atau saling mempengaruhi yaitu :

1. Berapa out put yang harus diproduksi
2. Berapa input yang akan digunakan.

Menurut saya apabila manajer ingin mempertahankan pekerjaannya maka Manajer harus menambah tingkat produksi dengan cara :

1. Menambah tenaga kerja
2. Menambah mesin pemotong dan melipat roller

Dengan penambahan tenaga kerja dan modal mesin pemotong dan melipat roller maka jumlah produksi akan meningkat dan jumlah penjualan dapat ditingkatkan. Karena walaupun sebelumnya perusahaan memiliki rekaman penjualan yang kuat mungkin belum mencapai target perusahaan.

Dengan kata lain jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal($mr=mc$), pernyataan manajer tersebut salah.

JAWABAN :

Jika saya menjadi CEO, saya akan menghukum Manajer tersebut karena salah karena jika perusahaan ingin memaksimalkan laba, maka produksi harus beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$).

Soal :

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: "Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata." Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab :

Sebagai CEO saya akan memberikan hukuman kepada manager divisi tersebut karena salah, jika perusahaan ingin memperoleh laba, maka produksi harus beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$)

Hubungan antara biaya total, rata-rata dan marginal merupakan konsep serta ukuran yang sangat penting dalam nilai efektif yang dicapai (optimasi). Pada dasarnya hubungan antara biaya total, rata-rata, dan marginal adalah sama, baik untuk biaya, penerimaan, produksi maupun laba.

Hubungan Biaya Total (TC), Biaya Rata-rata (AC), dan Biaya Marginal (MC) perusahaan.

- Biaya Marginal (marginal cost-MC) : Perubahan biaya total per unit, perubahan output dan ditunjukkan oleh kemiringan kurva TC.
- Pendapatan Marginal (marginal revenue- MR): Perubahan penerimaan total per unit perubahan output atau penjualan dan merupakan kemiringan kurva TR.
- Selama kemiringan kurva TR atau MR, melebihi kemiringan kurva TC atau MC, akan bermanfaat bagi perusahaan untuk memperluas output dan penjualan.

Jadi kesimpulannya, perusahaan akan memperoleh penerimaan total lebih banyak dari biaya totalnya, sehingga laba total akan meningkat.

Dengan demikian manajer sudah mengambil keputusan yang tepat, demi meningkatkan laba yang maksimal dengan beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata. Kinerja yang sudah dilakukan oleh manajer layak diapresiasi dan menuai pujian.

Hubungan antara biaya total, rata-rata dan marginal merupakan konsep serta ukuran yang sangat penting dalam nilai efektif yang dicapai (optimasi). Pada dasarnya hubungan antara biaya total, rata-rata, dan marginal adalah sama, baik untuk biaya, penerimaan, produksi maupun laba.

Hubungan Biaya Total (TC), Biaya Rata-rata (AC), dan Biaya Marginal (MC) perusahaan.

- Biaya Marginal (marginal cost-MC) : Perubahan biaya total per unit, perubahan output dan ditunjukkan oleh kemiringan kurva TC.
- Pendapatan Marginal (marginal revenue- MR): Perubahan penerimaan total per unit perubahan output atau penjualan dan merupakan kemiringan kurva TR.
- Selama kemiringan kurva TR atau MR, melebihi kemiringan kurva TC atau MC, akan bermanfaat bagi perusahaan untuk memperluas output dan penjualan.

Jadi kesimpulannya, perusahaan akan memperoleh penerimaan total lebih banyak dari biaya totalnya, sehingga laba total akan meningkat.

Dengan demikian manajer sudah mengambil keputusan yang tepat, demi meningkatkan laba yang maksimal dengan beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata. Kinerja yang sudah dilakukan oleh manajer layak diapresiasi dan menuai pujian.

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut : “ Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata “ Jika anda CEO pembuat mobil, Anda kan memuji atau menghukum manajer ? jelaskan

Jawab :

Industri mobil termasuk ke pasar Oligopoly. Pasar oligopoly : adalah struktur pasar dimana hanya terdapat beberapa perusahaan besar (2-10 perusahaan besar) yang menguasai pasar. Kalau pasar hanya dikuasai oleh 2 perusahaan saja disebut pasar Duopoly. Struktur pasar ini paling menarik dan sangat sulit bagi manager yang memimpin perusahaan yang beroperasi di pasar oligopoly, karena setiap keputusan perubahan harga yang akan dibuat oleh manager satu perusahaan akan berpengaruh terhadap permintaan

Dalam menjalankan usahanya, iklan dan promosi berperan sangat penting bagi oligopolis. Iklan dan promosi akan membentuk persepsi konsumen mengenai perbedaan satu produk dengan produk lainnya (diferensiasi produk). Hal ini dikarenakan pada dasarnya oligopolis menjual barang yang relatif homogen sehingga dapat saling menggantikan (bersifat substitusi walau tidak sempurna). Oleh karenanya, loyalitas konsumen pada satu produk harus dijaga agar tidak berpindah ke produk lainnya.

Ciri-ciri pasar oligopoli :

- Terdapat beberapa penjual di pasar (umumnya kurang dari 10) dengan banyak pembeli di pasar
- Barang yang diperjualbelikan relatif homogen namun terdiferensiasi Contohnya adalah sabun mandi dengan berbagai aroma dan bentuk, telepon seluler dengan berbagai ragam teknologi dan tampilan, dan lainnya
- Penjual di pasar oligopoli memiliki kemampuan dalam menentukan harga karena adanya perbedaan dari masing-masing produk yang ditawarkan
- Masing-masing penjual bersaing sangat ketat dengan penjual lainnya. Persaingan terutama melalui promosi besar-besaran serta perang harga. Perang harga yang dimaksud terjadi ketika suatu perusahaan bermaksud untuk menurunkan harga agar memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, namun diikuti dengan penurunan harga oleh perusahaan lain sehingga pada akhirnya pangsa pasar yang diperoleh oleh masing-masing perusahaan adalah tetap, namun dengan harga jual yang lebih rendah.
- Produsen baru dapat memasuki pasar oligopoli ini walau sulit. Dibutuhkan modal yang besar untuk dapat bersaing dalam pasar oligopoli. Terutama ketika perusahaan yang sudah lama kemudian menurunkan harga besar-besaran (predatory pricing) sehingga membuat perusahaan baru sulit bertahan
- Sistem harga yang kaku Karena sifatnya yang hanya terdiri dari beberapa perusahaan, perilaku satu perusahaan menjadi sangat terasa pengaruhnya bagi perusahaan lain, sehingga menimbulkan ketergantungan dari masing-masing strategi atau tindakan yang diambil. Ketergantungan terutama terjadi dalam penetapan harga, dimana penetapan harga yang dilakukan oleh satu

perusahaan akan segera diikuti oleh perusahaan lain, sehingga pada akhirnya memunculkan kekakuan harga di tingkat tertentu pada pasar oligopoli.

Jenis pasar oligopoli

Secara umum terdapat dua jenis, yaitu:

- Oligopoli murni (pure oligopoly)

Adalah pasar dimana barang yang diperjualbelikan bersifat identik. Misalnya: semen, air mineral, seng

- Oligopoli terdiferensiasi (differentiated oligopoly)

Adalah pasar dengan barang yang homogen namun dapat dibedakan.

Misalnya sabun, sepeda motor, laptop

Pada pasar oligopoli profit maksimum akan tercapai apabila $MR = MC$

MR : Marginal Revenue (Perubahan biaya total (Total Cost) dengan adanya perubahan dalam satu satuan jumlah)

MC : Marginal Cost (Perubahan pendapatan total (Total Revenue) berkaitan dengan jumlah yang dijual)

Jadi pernyataan “ Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata “ oleh manajer divisi sebaiknya tidak diterima. Sebagai CEO perusahaan mobil saya akan memanggil manajer divisi dan membahas bersama bahwa Profit maksimum perusahaan akan dicapai apabila posisi kurva $MR = MC$, bukan di posisi kurva ATC (Average Total Cost) . Selanjutnya akan memberi menghukum manajer tersebut.

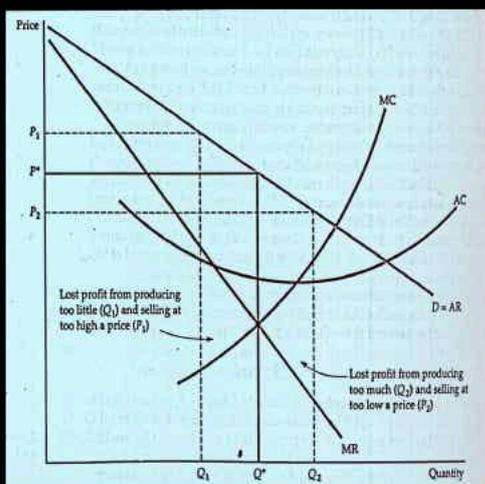
$$ATC = \frac{TC}{Q}$$

MR harus sama dengan MC Pada pasar oligopoli aturan untuk memaksimalkan keuntungan/laba adalah sama dengan

(persis seperti) aturan pada pasar monopoli.

Keseimbangan jangka pendek pasar oligopoli digambarkan pada kurva :

- Keuntungan akan maksimum (keseimbangan) jika $MR=MC$
- Titik Q adalah tingkat output dimana $MR=MC$
- Jika perusahaan memproduksi lebih kecil output (Q_1) maka akan megorbankan sejumlah keuntungan
- Oleh karena pada kenyataannya masih ada penerimaan ekstra (extra revenue) yang bisa didapatkan dari tambahan setiap unit yang diproduksi dan dijual, yaitu antara Q_1 sampai dengan Q^*
- Walaupun biaya produksi per unitnya dari tambahan output tersebut lebih tinggi dari tambahan penerimaan yang didapatkan dari tiap – tiap output tersebut. Penambahan tingkat output dari Q^* ke Q_2 akan menurunkan keuntungan karena tambahan biaya produksi lebih tinggi dari tambahan keuntungan yang didapatkan.



Nama : Maya Trimadona
Nim : 192510012
Kelas Reguler A Magister Manajemen

TUGAS COST THEORY AND ESTIMATION

Tugas : CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Jawab :

Jika saya CEO pembuat mobil tersebut, saya akan menghukum manager karena jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$), pernyataan manager tersebut salah. Sebaiknya ditinjau kembali terlebih dahulu karena untuk memaksimalkan laba seharusnya difokuskan kepada biaya titik marginal, bukan biaya total rata-rata. Jika harus memilih apakah memuji atau mempunish manager, sebaiknya manager tersebut ditegur terlebih dahulu

Pernyataan manager tersebut adalah salah, dan harus diadakan rapat terlebih dahulu untuk menjelaskan kesalahan informasi yang dilakukan manager tersebut.

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$).

Dua cara yang digunakan untuk memaksimalkan laba adalah:

Cara pertama

Keuntungan ditentukan dengan menghitung dan membandingkan hasil penjualan total dengan biaya total. Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan. Keuntungan akan mencapai maksimum apabila perbedaan antara keduanya adalah maksimum. Maka dengan cara yang pertama ini keuntungan yang maksimum akan dicapai apabila perbedaan nilai antara hasil penjualan total dengan biaya total adalah yang paling maksimum.

Cara kedua

Dengan menggunakan bantuan kurva atau data biaya rata-rata dan biaya marginal. Pemaksimalan keuntungan dicapai pada tingkat produksi dimana hasil penjualan marginal (MR) sama dengan biaya marginal (MC) atau $MR=MC$. Suatu perusahaan akan menambah keuntungan apabila menambah produksi pada ketika $MR>MC$ yaitu hasil penjualan marginal (MR) melebihi biaya marginal (MC). Dalam keadaan ini pertambahan produksi dan penjualan akan menambah keuntungan. Dalam keadaan sebaliknya, yaitu apabila $MR < MC$, mengurangi produksi dan penjualan akan menambah untung. Maka keuntungan maksimum dicapai dalam keadaan dimana $MR=MC$ berlaku.

Tugas ekonomi manajerial

Nama : muhammad febr

Nim : 192510020

Jika anda CEO pembuat mobil, anda akan memuji atau menghukum manajer ? jelaskan

Untuk memperoleh laba maksimum seorang manajer harus memperhatikan kondisi keadaan produksi dan para pekerja untuk melakukan proses produksi yang efisien dan tepat waktu untuk menghasilkan produksi yang maksimal jika manajer beropersi pada titik biaya total rata rata bukan seharusnya di biaya marginal ini kesalahan fatal dan dapat menimbulkan output minimum akan menimbulkan kerugian.maka konsekuensinya sang manajer harus di hukum karena tidak menjalankan proses produksi sesuai biaya marginal

Iya, saya memuji sang manajer. Dikarenakan setiap manajer memberikan saran kita wajib untuk mendengarkan dan mempertimbangkan apa yang ia sampaikan. Karena belum tentu setelah di perhatikan secara rinci akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Karna saya yakin setiap manajer mengambil keputusan maka telah di pertimbangkan dengan matang apa yang ingin ia lakukan.

Untuk memaksimalkan laba salah satunya adalah dapat melakukan penjualan sebanyak-banyaknya dengan ongkos produksi se minimal mungkin.

Dengan informasi di atas salah satu manager divisi berpendapat bahwa “dengan beroperasi pada titik minimum biaya total rata-rata” maka perusahaan dapat memaksimalkan laba.

Pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar sehingga tidak perlu mendapat pujian, karena dalam jangka panjang perusahaan dapat menambah semua faktor produksi atau input yang digunakan. Perusahaan harus menentukan kapasitas pabrik (plant size) yang akan meminimumkan biaya produksi.

Faktor yang akan menentukan kapasitas produksi yang digunakan adalah tingkat produksi yang ingin dicapai.

CEO sebuah produsen mobil besar mendengar bahwa salah satu manager divisi membuat pernyataan berikut mengenai rencana produksi perusahaan: “Dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata.” Jika Anda CEO pembuat mobil, Anda akan memuji atau menghukum manager? Jelaskan.

Setiap perusahaan atau pengusaha dituntut untuk melakukan strategi-strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainnya, karena semua perusahaan itu mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan keuntungan (laba). Secara teoritis laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan, makin besar resiko maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh.

Menurut Domonick Salvatore, keuntungan merupakan penerimaan total (TR) dikurangi dengan biaya total (TC). Keuntungan maksimum akan tercapai apabila selisih positif antara TR dan TC mencapai angka terbesar. Perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila nilai $TR > TC$. Secara sistematis laba dapat dirumuskan **laba maksimum = TR – TC**.

Pada kasus ini jika manager nya beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata. Maka akan mengalami kerugian. Seharusnya manager Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($MR=MC$), pernyataan manager tersebut **dihuku**. Laba maksimum akan tercapai pada saat **MR=MC**. Suatu perusahaan akan menambah keuntungannya apabila menambah produksinya saat $MR>MC$. Sebaliknya, jika $MR<MC$ mengurangi produksi dan penjualan akan menambah keuntungan. Maka keuntungan maksimum akan diperoleh dengan keadaan dimana $MR=MC$, sehingga :

$$\text{lab}a \text{ maksimum} = TR - TC$$

Pertanyaan :

“dalam rangka memaksimalkan laba, penting bagi kita untuk beroperasi pada titik minimum kurva biaya total rata-rata”. Jika anda CEO pembuat mobil, anda akan memuji atau menghukum manajer ?

Jawaban :

Jika ingin memaksimalkan laba maka beroperasi pada titik biaya marginal sama dengan penerimaan marginal ($mr=mc$), pernyataan manajer tersebut salah

Jadi jawaban saya adalah saya akan menghukum manajer tersebut.